

SILABUS

Fakultas	: Semua Fakultas di UNY
Program Studi	: Semua Program Studi di UNY
Mata Kuliah & Kode	: Pendidikan Pancasila, UNU 206
SKS	: 2 (Teori)
Semester	: I atau II
Mata Kuliah Prasyarat	: Tidak ada
Dosen	: Tim Dosen Pendidikan Pancasila (UPT-MKU)

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

II. STANDAR KOMPETENSI MATAKULIAH

1. Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya.
2. Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila
3. Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.
4. Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan
6. Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada Pancasila.

III. STRATEGI PERKULIAHAN

1. Perkuliahan Tatap Muka	4. Diskusi/Seminar - Presentasi	7. Ujian Akhir Semester
2. Kuliah Umum	5. Tugas Mandiri	
3. Tugas Kelompok	6. Ujian Tengah Semester	

IV. SUMBER BAHAN

<p>Wajib: L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2008. <i>Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah</i>, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.</p> <p>B. Anjuran: Heru Santosa, dkk. 2002. <i>Sari Pendidikan Pancasila</i>, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana Kaelan. 2007. <i>Pendidikan Pancasila</i>, Yogyakarta: Penerbit Paradigma. Magnis Suseno. 1997. <i>Etika Politik</i>, Jakarta: Gramedia. Syafrudin Bahar, dkk. (ed.). 1995. <i>Risalah Sidang-sidang BPUPKI – PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945</i>, Jakarta: Sekretariat Negara R.I. Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV). Hamdan Mansoer, dkk.(ed.). 2002. <i>Kapita Selekta Pendidikan Pancasila (Untuk Mahasiswa)</i> Jakarta: BPPTA-Ditjen Dikti, Depdiknas.</p>
--

V. SKENARIO PERKULIAHAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan /Referensi
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (<i>good citizen</i>) sesuai dengan hati nuraninya ajaran agamanya masing-masing. (bu Nany)	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik (dimensi vertikal dan dimensi horizontal) Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab dan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila ➤ Hak dan kewajiban warga negara ➤ Manusia 	Tatap muka dan dialog	<p>Buku Wajib, Bab I , h. 1-3.</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h. 10-14</p> <p>Sumber</p>

		<p>dampaknya terhadap kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara sebagai wujud nasionalisme 4. Nilai-nilai agama dan kesadaran hati nurani manusia sebagai sumber nilai dalam sikap dan perilaku warganegara yang baik. 5. Merumuskan pentingnya Pendidikan Pancasila ditinjau secara historis, yuridis, kultural dan filosofis dengan menekankan pada semangat kebangsaan. 	<p>Indonesia yang ideal sesuai Pancasila:</p> <p>Religius Humanis Nasionalis Demokratis Adil</p> <p>Arti penting ajaran agama, hati nurani dan rasa nasionalisme</p> <p>Tinjauan dari berbagai aspek kontribusi Pendidikan Pancasila dalam pengembangan ilmu</p>		<p>menyusul (tulisan Gde Prama)</p>
2 & 3	<p>Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai hasil berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesa hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem 6. Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikasi 	<p>Pancasila sebagai Sistem Filsafat</p>	<p>Tatap muka dan diskusi</p>	<p>Buku Wajib, Bab II, h. 4-7 Bab VI, h.47-54</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h.15-19 Bab III, h. 56-74</p>

4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa sebagai calon pemimpin bangsa yang bertanggung jawab dan visioner. (Bu Ruki)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia 2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah Indonesia 3. Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia 	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	Tatap muka dan Diskusi kelompok dengan tema: <i>Visi Pemimpin Indonesia Masa Depan.</i>	<p>Buku Wajib, Bab III, h. 8-22</p> <p>Buku Anjuran, Syafrudin Bahar (editor), h. 22-83</p> <p>Suplemen: Salah satu bab dari buku: Indonesia Beyond Soeharto.</p>
6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner (Bu Andri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia 2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme 3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka 4. Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi terbuka merupakan prasyarat terwujudnya Indonesia Baru yang dilandasi semangat toleransi 	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	<p>Ceramah dan Dialog</p> <p>Diskusi kelas dengan paper dari 2 kelompok: Perbandingan ideologi Relevansi Pancasila sbg Ideologi Terbuka dan Cita-cita Indonesia Baru</p>	<p>Buku Wajib, Bab VIII, h.63-67</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab IV-V, h. 85-146.</p> <p>Magnis Suseno, h. 112-140.</p>
9	Ujian Sisipan				
10, 11 & 12	Mampu memecahkan persoalan sosial politik kenegaraan dari perspektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I 2. Mendeskripsikan alasan 	➤ UUD 1945 setelah Amandemen	Ceramah dan dalog	Buku Wajib: Bab IV-V, h. 25-46

	yuridis dengan dilandasi nilai-nilai keadilan dan toleransi (Bu Dina)	<p>terjadinya perubahan UUD 1945 setelah reformasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen 4. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen 5. Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi. 6. Memberikan berbagai contoh peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan semangat keadilan dan toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peraturan perundangan dalam bidang sosial-politik (UU Sisdiknas, UU Pemilu) ➤ Perda-perda bermasalah 	<p>Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok</p> <p>Debat Perda Bermasalah: PKL (Penggusuran)</p> <p>Jilbab bagi PNS Kota Injili, dll.</p>	<p>Buku Anjuran: Kaelan, Bab VI-VII, h. 147-225</p> <p>Heru Santosa, dkk. h. Lampiran.</p> <p>Suplemen: Undang-Undang Nomor 12 Th. 2003</p>
13,14, 15	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila, khususnya nilai-nilai jujur, toleran, peduli dan bertanggung jawab (bu Wanti)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi berbagai persoalan sosial politik dan Ipteks yang terjadi di masyarakat 2. Mengevaluasi berbagai persoalan kehidupan sosial politik dan Iptek 3. Menemukan solusi pemecahan masalah berdasar nilai-nilai Pancasila 	<p>Pancasila sebagai paradigma :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sosial - Politik - Hukum - Ekonomi - Pendidikan - Pers (Media) - Kehidupan beragama - Iptek - Seni budaya - Lingkungan hidup 	<p>Bermain peran (<i>role playing</i>) disesuaikan dengan karakteristik prodi ybs.)</p>	<p>Buku Wajib: Bab X, h. 74-81</p> <p>Buku Anjuran: Kaelan, Bab IX, h. 226 -264</p> <p>Internet Koran</p>

VI. EVALUASI

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Tugas dan makalah	15 %
2.	Keaktifan dalam pembelajaran	25 %
3.	Ujian Mid Semester	20 %
4.	Ujian Akhir Semester	30 %
5.	Sikap, perilaku dalam kelas	10 %
	Jumlah	100 %

VII. SISTEM PENILAIAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga Negara Mendeskrripsikan pentingnya Pendidikan Pancasila di PT sebagai upaya menjadi warga negara yang baik 	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	<p>Menuliskan berbagai macam contoh perilaku warga negara yang baik.</p> <p>Memberikan argumentasi mengapa perilaku tersebut dinilai baik atau buruk</p> <p>Merumuskan hak dan kewajiban warga Negara dalam berbagai bidang</p> <p>Memberikan respon positif terhadap pentingnya Pendidikan Pancasila di PT</p>	<p>Tugas Kelompok</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian</p>	<p>Tuliskan 3 contoh perilaku warga negara yang baik dan yang tidak baik beserta argumentasi-nya.</p> <p>Unsur pengamatan : Jawaban spontan Jawaban sistematis (dinilai)</p> <p>Pentingkah perkuliahan Pend. Pancasila bagi prodi Sdr ?</p>

2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesa hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem 6. Mengevaluasi 	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	<p>Membedakan argumentasi mengenai perbedaan pengetahuan, ilmu dan filsafat</p> <p>Menuliskan ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati</p> <p>Menguraikan Pancasila sebagai hasil dari kajian yang bersifat ilmiah filsafat</p> <p>Menjabarkan kembali kesatuan sistem sila-sila Pancasila</p> <p>Membuat penilaian mengenai susunan logis Pancasila yang bersifat</p>	<p>Pernyataan lisan dari mahasiswa</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Bedakan antara pengetahuan dan ilmu !</p> <p>Deskripsikan ciri-ciri ilmiah filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</p> <p>Uraikan kesatuan nilai-nilai Pancasila yang bersifat saling meng-kualifikasi</p> <p>Berikan argumentasi mengapa Pancasila bersifat hierarkhis pyramidal !</p>
-------	--	---	-----------------------------------	---	---	---	---

		bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling meng-kualifikasi		hierarkhis pyramidal			Buatlah abstraksi sila-sila Pancasila yang sistematis dan bernilai universal
4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia 2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah 3. Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia 	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	<p>Menuliskan makna persatuan Indonesia di dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Menuliskan perbandingan implementasi Persatuan Indonesia dalam setiap periode sejarah Indonesia</p>	<p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Deskripsikan makna persatuan dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Deskripsikan perbedaan makna persatuan pada masa Sumpah Pemuda, Proklamasi, ORLA, ORBA dan Masa Reformasi.</p>
6 , 7,	Mampu berpikir integral	1.Mendeskripsikan	Pancasila	Merumuskan	Ujian Akhir	Uraian	Berikan

<p>& 8</p>	<p>komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara</p>	<p>berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia</p> <p>2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme</p> <p>3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka</p>	<p>sebagai sistem etika politik dan ideologi negara</p>	<p>konsep Pancasila sebagai ideology</p> <p>Mendiskusikan ciri-ciri ideology liberalisme, komunisme dan Pancasila</p> <p>Menguraikan ciri-ciri ideology terbuka yang terdapat dalam Pancasila</p>	<p>Semester</p> <p>Tugas Makalah Kelompok dan Partisipasi Diskusi</p> <p>Ujian Akhir Semester</p>		<p>argumentasi bahwa Pancasila adalah ideology terbuka</p> <p>Tema diskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan beberapa ideology dunia <p>Berikan argumentasi relevansi Pancasila sebagai ideology di era global</p>
<p>9</p>	<p>Ujian Sisipan</p>						
<p>10, 11 12 & 13</p>	<p>Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis</p>	<p>1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I</p> <p>2. Mensintesakan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah</p>	<p>Pancasila dalam konteks Ketatanegaraan R.I (UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan</p>	<p>Menuliskan tata urutan peraturan perundangan R.I</p> <p>Membuat rangkuman isi UUD 1945 setelah</p>	<p>Ujian Akhir Semester</p> <p>Tugas Mandiri</p>	<p>Uraian</p> <p>Laporan</p>	<p>Buatlah skema tata urutan perundangan R.I menurut Tap No. III/MPR/2000 Rangkuman</p>

		<p>Amandemen</p> <p>3. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen</p> <p>Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.</p>	perundangan dalam bidang politik)	<p>Amandemen</p> <p>Mendiskusikan fungsi lembaga tinggi negara</p> <p>Mendiskusikan isi Undang-Undang Pemilu sebagai implementasi demokrasi Indonesia</p>	Tugas Makalah dan Diskusi Kelompok	<p>Evaluasi Pelaksanaan Diskusi</p> <p>Evaluasi Pelaksanaan Diskusi</p>	<p>per bab</p> <p>Tema Diskusi Fungsi lembaga tinggi Negara menurut UUD 1945.</p> <p>Tema Diskusi: UU Pemilu dan Demokrasi Indonesia</p>
14,15	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	<p>1. Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks</p> <p>2. Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan</p> <p>3. Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik</p>	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Mendiskusikan masalah ekonomi, pendidikan, iptek, seni dan budaya ditinjau dari paradigma Pancasila	Tugas makalah dan Diskusi Kelompok	Evaluasi Pelaksanaan Diskusi	<p>Tema Diskusi:</p> <p><i>Ekonomi Kerakyatan</i></p> <p><i>Kapitalisme Pendidikan</i></p> <p><i>Ipteks dan Nilai-nilai Humanisme</i></p>

16		<p>untuk proyeksi Indoesia Baru</p> <p>4. Memosisikan diri sebagai warga negara yang baik</p>		<p>Menulis hasil refleksi pribadi untuk berparti- sipasi aktif dalam kehidupan ber- bangsa bernegara Indonesia</p>	<p>Tugas Mandiri Dalam waktu satu minggu</p>	<p>Laporan</p>	<p><i>Pornografi dan Pornoaksi</i></p> <p>Buatlah ref- leksi pri- badi untuk berpar- tisipasi aktif sebagai warga negara yang baik</p>
----	--	---	--	--	--	----------------	--

***) Yang dicetak tebal adalah nilai-nilai yang diintegrasikan.**